

Bos Perusahaan Swasta Disekap Anggota Ormas di Cengkareng

JAKARTA (IM) – Beberapa orang tak dikenal yang diduga anggota salah satu organisasi masyarakat (ormas), menyekap bos perusahaan swasta berinisial HK, di salah satu rumah kosong di kawasan Cengkareng, Jakarta Barat.

HK menderikan saat dirinya didatangi sekelompok ormas lalu dibawa naik mobil berputar putar ke wilayah Bekasi, Bintaro dan berakhir di bawa ke rumah kosong di daerah Cengkareng, Jakarta Barat.

"Dalam penyekapan tersebut saya bersama RN dan RF rekan saya mengalami tindakan tidak menyenangkan dan pengancaman pembunuhan, kemudian ditemukan anggota Babinkamtibmas Polsek Cengkareng," kata HK kepada wartawan, Kamis (14/3).

"Bripka Muhairi Bhabinkamtibmas Polsek Cengkareng yang menolong dan melepaskan kami dari penyekapan tersebut. Dua dari penyekap tersebut diamankan Polisi," jelas HK.

Setelah bebas dari penyekapan, HK langsung membuat laporan ke Polsek Cengkareng atas penyekapannya yang dilakukan sekelompok ormas tersebut.

"Hari Minggu pagi setelah kami berhasil lepas, kami langsung melaporkan kejadian tersebut dan membuat laporan kepolisian di Polsek Cengkareng Jakarta Barat," ucap HK.

"Saat ini proses hukum sedang berjalan di Polsek Cengkareng, saya sebagai Korban berharap kasus ini dapat ditindak lanjut lebih cepat sehingga para tersangka yang masih buron dapat segera ditangkap," tutup HK. • lus

Tawuran Antar Pemuda Tutup Akses Jalan RE Martadinata Jakarta Utara

JAKARTA (IM) – Kelompok pemuda yang terlibat tawuran menutup akses jalan raya di Jalan RE Martadinata, Kecamatan Pademangan, Kota Jakarta Utara. Rekam video tawuran itu viral di media sosial.

Tampak dalam video kiriman pengendara yang beredar di media sosial, sejumlah kelompok pemuda saling menyerang satu sama lain. Peristiwa tersebut terjadi pada Selasa (12/3) malam sekitar pukul 21.00 WIB saat sebagian besar masyarakat sedang melaksanakan Sholat Tarawih.

Bermula dari perangsang, kedua kelompok pemuda tersebut kemudian saling serang dengan batu dan bambu. Mereka tawuran di tengah jalan, sehingga menghalangi pengendara yang akan melintas.

Kapolsek Pademangan, Kompol Binsar Sianturi bersama jajaran stakeholder terkait, semakin menggenarkan patroli Kamtibmas selama bulan Ramadhan. Pos Ramadhan Terpadu Cegah Tawuran dibuat di halaman eks.SPBU Budimulia (untuk wilayah Pademangan Barat), Pospol Lodan (untuk wilayah Kelurahan Ancol), dan Pos taktis Benyamin Sueb (untuk wilayah Kelurahan Pademangan Timur).

Pos Ramadhan Terpadu Cegah Tawuran tersebut

dijelaskan Binsar dimaksudkan untuk mengantisipasi kejahatan seperti curat, curas, aksi geng motor, balap liar, sahur on the road, dan tawuran warga selama bulan Ramadhan 1445/2024 H.

"Kami melaksanakan kegiatan patroli bersama untuk mencegah tawuran, terutama di jam-jam rawan sehingga dapat menciptakan situasi yang aman dan kondusif," kata Binsar.

Binsar mengingatkan potensi kejadian tawuran yang mungkin terjadi selama bulan suci Ramadhan cukup tinggi.

"Pos Ramadhan Terpadu tiga pilar ini bertujuan untuk mencegah terjadinya tawuran di wilayah Pademangan dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Selama bulan Ramadhan, permasalahan kecilpun harus dideteksi dan diantisipasi agar tidak menjadi masalah yang lebih besar," tandasnya.

Apel puluhan personel gabungan pada Rabu (13/3) malam tersebut dilaksanakan di Pos Ramadhan Terpadu Cegah Tawuran, yang berlokasi di Jl. Budi Mulia RW. 013 Ex SPBU Budi Mulia, Kelurahan Pademangan Barat, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Apel tersebut juga dihadiri oleh Camat Pademangan, Didit Mulyadi. • lus

12 | PoliceLine

FOTO: TMC



PENGAMANAN AKSI PENYAMPAIAN PENDAPAT DI JAKARTA

Anggota Kepolisian Resort Jakarta Pusat melaksanakan kegiatan pengamanan aksi penyampaian pendapat oleh elemen masyarakat di depan kantor Kemendag RI, di Jl. Medan Merdeka Utara, Gambir, Jakarta Pusat, Kamis (14/3).

Satgas Pangan Polri Awasi Pendistribusian Bahan Pokok Penting di Sejumlah Tempat

Beberapa pusat distribusi sudah mensupply bahan pokok penting ke outlet-outletnya untuk pemenuhan kebutuhan hingga beberapa minggu ke depan.

JAKARTA (IM) – Satgas Pangan Polri hari ke-2 puasa bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H, memantau ketersediaan bahan pokok penting (bapoking) di beberapa tempat. Hal ini dilakukan untuk menjaga kestabilan harga.

Kepala Satgas Pangan Polri, Brigjen Whisnu Hermawan mengatakan, pihaknya menemukan peningkatan permintaan beberapa komoditi seperti beras, telur ayam dan minyak goreng. Ia berkata, peningkatan permintaan itu terjadi karena konsumsi masyarakat meningkat di masa Ramadhan dan Lebaran.

"Sedangkan, pengamanan Satgas Pangan Polri di tingkat distributor hingga saat ini

beberapa Gudang Distribution Center atau Pusat Distribusi sudah mensupply bapoking ke outlet-outletnya untuk pemenuhan kebutuhan hingga beberapa minggu ke depan," kata Whisnu dalam keterangannya, dikutip Kamis (14/3).

Untuk ritel modern di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) ditemukan perkembangan harga beras medium SPHP senilai Rp10.900/kg, sedangkan beras premium bervariasi di harga Rp12.800/kg - Rp16.500/kg. Kemudian, harga minyak goreng premium Rp16.650/liter, telur ayam Rp32.100/kg, cabai rawit merah Rp63.900/kg dan daging ayam Rp45.900/kg - Rp50.000/kg.

Pemantauan ini juga dilakukan oleh Satgas Pangan Daerah di beberapa pasar

tradisional setempat. Hasil pemantauan di Pasar Tambahrejo Surabaya, misalnya, harga beras medium Rp10.900/kg, telur ayam Rp31.000/kg dan daging sapi Rp106.666/kg.

"Sedangkan untuk Pasar Andir Kota Bandung, harga telur ayam Rp29.000/kg, beras medium Rp11.000/kg

dan daging ayam Rp34.000/kg," kata Whisnu.

Terlepas dari itu, Whisnu mengatakan, Satgas Pangan bakal melakukan koordinasi dengan Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri. Tujuannya, untuk melakukan pengawasan kendaraan yang mengangkut komoditi pangan tersebut.

"Selain memastikan ketersediaan dan pemantauan harga, Satgas Pangan berkoordinasi dengan Korlantas dalam memastikan kelancaran kendaraan yang mengangkut komoditi pangan agar pendistribusian dari daerah sentra produksi tidak terhambat," tandas Whisnu. • lus

Usut Kematian Dante, Polda Metro Libatkan Ahli Poligraf dan Gestur Tubuh

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya libatkan ahli poligraf untuk mendeteksi kebohongan untuk mengungkap kasus kematian anak artis Tamara Tyasmara, Raden Andante Khalif Pramudityo alias Dante (14/3).

Untuk ritel modern di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) ditemukan perkembangan harga beras medium SPHP senilai Rp10.900/kg, sedangkan beras premium bervariasi di harga Rp12.800/kg - Rp16.500/kg. Kemudian, harga minyak goreng premium Rp16.650/liter, telur ayam Rp32.100/kg, cabai rawit merah Rp63.900/kg dan daging ayam Rp45.900/kg - Rp50.000/kg.

Pemantauan ini juga dilakukan oleh Satgas Pangan Daerah di beberapa pasar

dan melakukan pemberkasan terkait kasus kematian Dante. Sebelumnya, Polisi menggelar rekonstruksi kasus kematian Dante pada Rabu (28/2).

"Total adegan yang kami laksanakan dalam rekonstruksi sebanyak 115 adegan," ungkap Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Wira Satya Triputra di Kolam Renang Taman Tirtas Mas, Duren Sawit, Jakarta Timur.

Dalam rekonstruksi, Dante dibenamkan sebanyak 12 kali oleh Yudha yang merupakan kekasih ibu kandungnya, Tamara. Dante dibenamkan oleh tersangka tepat di sebelah putrinya yang juga ikut berenang dengan korban, yakni MMA.

Yudha membenamkan Dante di dalam kolam sedalam 1,5 meter pada 27 Januari 2024. Pelaku menenggelamkan Dante dengan me-

mengang pinggang memakai kedua tangannya.

Setiap kali korban hendak menggapai tepi kolam, tersangka berusaha menarik badan maupun kaki korban untuk terus berenang. Akibat kejadian ini, sisa makanan dan buih keluar dari hidung serta mulut korban. Dokter menyatakan, Dante meninggal kehabisan oksigen karena tenggelam.

Kini, tersangka telah ditahan di Mapolda Metro Jaya. Yudha dijerat pasal berlapis yakni Pasal 76 c juncto Pasal 80 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dan atau Pasal 340 KUHP, dan atau Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan dan atau Pasal 359 KUHP tentang Kelalaian yang Menyebabkan Kematian. • lus



DINAS PARIWISATA KOTA TANGERANG SELATAN



Marhaban Yaa Ramadhan

Selamat Menunaikan

IBADAH PUASA

1445 H / 2024 M



Heru Sudarmanto, S.I.P., M.M
Kepala Dinas

Irfan Santoso, S.Sos., M.M
Sekretaris Dinas

Baharkam Polri Siapkan Rencana Pengamanan Pengumuman Pemilu 2024

JAKARTA (IM) - Badan Pemelihara Keamanan (Baharkam) Polri siap mengawal tahapan pengumuman hasil Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 pada 20 Maret 2024.

Kepala Baharkam Polri, Komjen Fadil Imran, mengatakan, rencana pengamanan sudah disiapkan oleh Satuan Tugas (Satgas) Preventif yang merupakan bagian dari Operasi Mantap Brata 2023-2024.

"Di dalamnya adalah tim intinya Korsabhara Baharkam Polri bersama dengan Polda Metro Jaya sudah mempersiapkan rencana pengamanan," kata

Fadil di Mako Korps Sabhara Baharkam Polri, Depok, Kamis (14/3).

Adapun Korps Sabhara Baharkam Polri memiliki tiga direktorat, yakni Samapta, Pengamanan Obyek Vital, dan Polisi Satwa. Namun, Fadil tidak meminci soal rencana pengamanan akan mengawal tuntas proses penetapan hasil Pemilu 2024 mendatang.

"Kita akan kawal tuntas pleno penetapan hasil Pemilu 2024 yang akan dilaksanakan oleh KPU RI pada 20 Maret 2024 ini," katanya.

Selain itu, Fadil menyampaikan bahwa jajaran

Baharkam Polri juga semakin dipersiapkan untuk memberikan pertolongan dalam situasi bencana. Mantap Kapolda Metro Jaya ini juga selalu melakukan pengecekan kepada alat material khusus (almatus) yang ada sekaligus mengecek sertifikasi dari personel yang mengawaki.

"Jadi sekarang sedang mengembangkan penguatan Sabhara melalui sertifikasi, jadi semua anggota dilatih kemampuannya memiliki sertifikasi agar jika diperlukan melakukan pertolongan betul-betul dapat dilaksanakan dengan baik," kata Fadil. • lus

FOTO: ANTARA/HUMAS POLDA SULTENG



STERILISASI DI KANTOR KPU SULTENG

Personel tim Gegana Brimob Polda Sulteng melakukan sterilisasi di Kantor KPU Sulteng di Kota Palu, Kamis (14/3).